

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi dalam berbagai bidang pada saat ini sudah tidak bisa dihindarkan, terlebih dalam segi aspek pendidikan. Investasi teknologi informasi memerlukan tata kelola yang baik dan optimal agar dapat memberikan dampak positif terhadap proses belajar dan mengajar. Karena digitalisasi terus membawa perubahan cepat pada kegiatan organisasi, maka organisasi harus tetap tangkas agar dapat mematuhi peraturan yang berubah dan menjaga tata kelola dan kepatuhan sambil mencapai tujuan bisnisnya. Untuk mencapai ketangkasan ini, staf TI dalam perusahaan-perusahaan ini harus mampu merespons dengan cepat terhadap kebutuhan organisasi yang berubah sambil mempertahankan infrastruktur yang ada (Maleh et al., 2019). Tata kelola teknologi informasi menjamin pengelolaan teknologi informasi agar mendukung dan selaras dengan strategi atau tujuan dari suatu institusi pendidikan (Raharjo, 2019). Tata kelola sangat dibutuhkan pada institusi pendidikan agar tercipta proses penyebaran ilmu dalam kegiatan pengajaran yang lebih interaktif dan dinamis serta meningkatnya kinerja berbasis evaluasi dengan penilaian yang transparan (Siregar, 2020).

Evaluasi teknologi informasi memeriksa infrastruktur TI, aplikasi, penggunaan data, dan kebijakan, prosedur, serta proses operasional organisasi terhadap standar atau kebijakan yang ditetapkan (Gupta & Sharman, 2023). Pada

penelitian yang dilakukan oleh Michelle yang menggunakan kerangka kerja tata kelola COBIT untuk membuat ukuran komitmen terhadap prinsip-prinsip COBIT (CCP) dan menemukan bahwa CCP sepenuhnya memediasi hubungan mekanisme tata kelola dengan keselarasan strategis. Penelitian juga menunjukkan bahwa dukungan pimpinan untuk TI meningkatkan CCP tetapi juga secara langsung berkontribusi pada peningkatan keselarasan strategis. Yang berarti penerapan mekanisme tata kelola pada COBIT diperlukan untuk mencapai keselarasan strategis (Lowry et al., 2024). Cobit 5 merupakan kerangka standar yang telah diakui dan diterima secara internasional untuk audit penerapan tata kelola TI yang baik. Cobit 5 mempunyai 5 domain, 37 proses dan 81 kontrol yang dapat digunakan sebagai panduan untuk melakukan evaluasi tata kelola TI sehingga dapat diketahui tingkat kematangan TI yang diterapkan (Damayanti et al., 2019).

SMK Negeri 5 Palembang merupakan sekolah kejuruan yang telah berdiri dari tahun 1976 beralamat di Jalan Demang Lebar Daun No. 4811 Kelurahan Pakjo Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang yang telah melakukan investasi teknologi informasi. Memiliki visi menghasilkan lulusan yang unggul dalam Imtaq, Teknologi dan Berwawasan Lingkungan. Saat ini SMK Negeri 5 telah menggunakan *E-learning* Thatquiz untuk prose pembelajaran, memiliki 5 laboratorium yang digunakan untuk praktik siswa. Investasi teknologi yang dilakukan ini adalah salah satu cara untuk mendukung tercapainya visi tersebut, selain itu untuk meningkatkan kualitas belajar dan mengajar serta meningkatkan kualitas SDM seperti guru dan staf. Akan tetapi dari pihak SMK Negeri 5 Palembang belum menetapkan standar operasional prosedur pada penggunaan

layanan teknologi tersebut. Kendala yang sering terjadi selama ini adalah laboratorium sering mengalami masalah seperti beberapa komputer tidak dapat terhubung ke jaringan, komputer yang gagal *boating*, sering pula terjadi kehilangan perangkat keras di Laboratorium. Ini disebabkan kurangnya pengetahuan manajemen laboratorium karena tidak pernah diadakannya pelatihan manajemen laboratorium. Banyak sekali barang bekas komputer yang tidak di ketahui kelayakannya, apa masih bisa dipakai atau tidak. Bisa dikatakan, perangkat komputer dan jaringan yang dimiliki saat ini sangat mudah rusak dan tidak stabil karena beberapa perangkat memiliki usia yang sudah cukup tua. Lalu permasalahan pada Thatquiz, untuk dapat diakses ketika ujian siswa kesulitan melakukan Login secara bersamaan, jawaban tidak dapat dipilih dan Apliaksi thatquiz keluar dengan sendirinya. Thatquiz sendiri digunakan dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh siswa dan guru, guru dapat mengunggah materi pembelajaran, soal-soal, dan melakukan penilaian hasil. Digunakan pula ketika ujian tengah semester dan akhir ujian semester, soal dikerjakan secara daring dari Thatquiz.

Jika layanan TI tidak dikelola dengan baik maka dapat menyebabkan resiko, layanan menjadi kurang maksimal, layanan menjadi tidak terkontrol bahkan tidak tepat guna serta sulitnya memprediksi biaya operasional. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi tata kelola IT untuk mengetahui sejauh mana layanan TI dapat membantu kinerja SDM dan untuk mengetahui tingkat kematangan TI. Berdasarkan hasil dari *Mapping Cobit 5 IT Related Goals to Process* maka dipilih domain APO 01, APO 03, APO 04, APO 07 dan APO 08

yang berkategori *Primary (P)*. Hasil dari evaluasi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi atau opsional-opsional tata kelola agar penggunaan TI digunakan secara maksimal sesuai dengan visi sekolah dan meningkatkan level kematangan sesuai dengan harapan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Tata Kelola IT/IS Di Smkn 5 Palembang Menggunakan *Framework* Cobit 5”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah yang diperoleh adalah:

1. Bagaimana tingkat maturitas TI pada SMK Negeri 5 Palembang?
2. Apakah prosedur penggunaan layanan TI sudah sesuai dengan kerangka COBIT 5?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian yang terarah perlu dibuat batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengevaluasi tata kelola TI pada SMK Negeri 5 Palembang berfokus pada *Resource Optimisation* dengan domain APO 01, APO 03, APO 04, APO 07 dan APO 08 yang disediakan COBIT 5.
2. Hasil evaluasi berupa tingkat maturitas dan menyajikan rekomendasi tata kelola sesuai dengan kerangka COBIT 5.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi proses TI untuk mengetahui kondisi dan tingkat maturitas tata kelola TI di SMK Negeri 5 Palembang.
2. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk setiap domain.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi SMK Negeri 5 Palembang:

Dapat menjadi acuan dalam perbaikan dan peningkatan tata kelola TI dan dapat menjadi pedoman dalam pembuatan kebijakan layanan TI.

2. Bagi penulis:

- a. Penulis secara tidak langsung telah berkontribusi terhadap kemajuan dunia pendidikan.
- b. Penulis memperoleh pengetahuan yang lebih dalam mengenai kerangka Cobit 5 yang sangat berguna dalam mengevaluasi tata kelola TI
- c. Hasil penelitian dapat dijadikan rujukan serta kajian lebih lanjut bagi pihak akademisi terkait tata kelola TI

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah seluruh teknologi informasi dan pengguna IT/IS di setiap jurusan dengan 100 responden. Responden merupakan

guru, staf dan siswa pengguna TI. Penelitian ini mengukur tingkat kematangan dengan menggunakan kerangka Cobit 5 fokus pada *Resource Optimisation* dengan domain APO.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis yang digunakan, dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB ini, berisi penjelasan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi penjelasan terkait uraian mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan atau acuan dalam melaksanakan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan untuk melaksanakan penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian yaitu SMKN 5 Palembang lengkap dengan Visi Misi, tanggung jawab dan sumber daya yang ada di SMKN 5 Palembang

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini menjelaskan dan menjabarkan hasil tingkat maturitas tata kelola di SMKN 5 Palembang, analisis GAP dan memberikan rekomendasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis menggunakan COBIT 5 dan memberikan saran untuk peneliti selanjutnya

